

PENGUKURAN PRODUKTIVITAS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL OMAX(OBJECTIVE MATRIKS) SEBAGAI BAHAN EVALUASI USAHA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DI “CV. MKB” KABUPATEN TUBAN

Ayu Kurnia R¹, Bella Lutfiani²

Universitas Bojonegoro Indonesia

nembo.andreasjulio@gmail.com

ARTIKEL INFO:

Diterima:

30 Januari 2023

Direvisi:

13 Januari 2023

Disetujui:

14 Januari 2023

ABSTRAK

Usaha peningkatan produktivitas perusahaan merupakan suatu kebutuhan, seiring dengan situasi perekonomian yang bersaing. Untuk dapat bertahan saat ini diperlukan suatu usaha yang sungguh-sungguh dalam meningkatkan produktivitasnya. Sebagai langkah awal usaha peningkatan produktivitas maka perlu dilakukan suatu pengukuran produktivitas. Pengukuran produktivitas sendiri merupakan suatu cara untuk meningkatkan produktivitas. CV.MKB merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai produk dengan bahan dasar beton. Sampai saat ini perusahaan belum mengetahui produktivitas yang dicapai saat selama ini. Karena selama ini perusahaan belum mempunyai perangkat dalam mengukur produktivitas. Pengukuran produktivitas yang dilakukan diperusahaan dengan menggunakan metode objective matrik (OMAX) yaitu suatu pengukuran dalam bentuk matrik didalamnya terdapat kriteria-kriteria produktivitas yang penting bagi kemajuan perusahaan yang sesuai dengan kepentingan dan sasaran yang ingin dicapai oleh perusahaan. Berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi produktivitas terlihat bahwa peningkatan dan penurunan produktivitas secara total terjadi pada seluruh kriteria produktivitas. Perencanaan perbaikan dilakukan agar produktivitas agar lebih baik atau meningkat dari periode sebelumnya tanpa harus memberatkan anggaran. Faktor-faktor yang berpengaruh pada tingkat produktivitas adalah jumlah output produk, jumlah produk cacat, dan jumlah absensi karyawan.

Keywords: Produktivitas, Model OMAX, Evaluasi.

PENDAHULUAN

Sektor industri merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan perekonomian di Indonesia khususnya di Bojonegoro (Putri, 2022). Berbagai macam industri mengalami perkembangan yang cukup pesat. Salah satu sektor industri yang berkembang adalah industri konstruksi khususnya pembangunan infrastruktur dan properti yang membutuhkan material (Siswati & Hermawati, 2018).

Kepuasan konsumen antara lain dapat tercapai kalau perusahaan mampu memperbaiki diri melalui cara kerja yang efektif dan efisien (Wulandari & Suwitho, 2017). Produktivitas berkaitan dengan efisiensi penggunaan input dalam memproduksi untuk menghasilkan output baik berupa barang maupun jasa, karena produktivitas dipandang dari dua sisi sekaligus yaitu sisi input dan sisi output (Woro & Naili, 2013).

CV. MKB adalah sebuah perusahaan yang memproduksi berbagai macam produk dengan bahan dasar beton. Sampai saat ini CV. MKB dalam melakukan pengukuran produktivitasnya masih berdasarkan pada output produksinya yang berusaha dipenuhi sesuai dengan jumlah pesanan, juga dilihat dari jumlah perhitungan laba / rugi. Perusahaan belum menyadari sepenuhnya bahwa

meningkatkan hasil produksi tidak berarti produktivitasnya meningkat juga (Gaspersz, 2000).

Jadi itu diperlukan pengukuran dan analisa produktivitas yang baik dan teratur. Dengan penelitian ini perusahaan dapat melakukan pengukuran produktivitas dengan menggunakan model OMAX (Marwan et al., 2022). Yang mana OMAX adalah suatu sistem pengukuran produktivitas parsial yang dikembangkan untuk memantau produktivitas tiap bagian perusahaan dengan kriteria perusahaan yang sesuai dengan keberadaan bagian tersebut. Keuntungan dari model OMAX adalah relative sederhana dan mudah dipahami, mudah dilaksanakan dan tidak memerlukan keahlian khusus, datanya mudah diperoleh, dan lebih fleksibel (Henni, 2008).

Untuk pengukuran produktivitas dengan model OMAX, maka perusahaan dapat melakukan peningkatan produktivitas dan perencanaan perbaikan terhadap proses kerja yang sudah ada. Dengan adanya suatu perencanaan yang baik, maka perusahaan dapat menelusuri berbagai kemungkinan peningkatan produktivitas dimasa yang akan datang, sehingga dapat dipersiapkan langkah – langkah perbaikan sedini mungkin. Adapun penelitian menurut table di bawah ini (Karel, C.L, Masellinus, 2010).

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Jurnal	Kesimpulan	Universitas
1	Santoso, Taufiqur Rachman	Peningkatan Produktivitas dengan Menggunakan Metode Objective Matrix (OMAX) dan diagram sebab akibat pada bagian Produksi PT. The Univenus (Santoso & Rachman, 2014).	Sebagai hasil yang diperoleh dari metode <i>fishbone</i> faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas antara lain, faktor 1 manusia yaitu Operator kurang menjaga kesehatan dan keselamatan pada saat bekerja. (tidak memakai alat pelindung diri yaitu masker, sarungtangan, faktor 2 mesin yaitu Teknisi tidak melakukan perawatan mesin sesuai jadwal 3 metode yaitu penyimpanan bahan baku sesuai standar dan penyampaian pendapat oleh pimpinan terhadap karyawannya kurang baik, faktor 4 material yaitu Penempatan material tidak sesuai standar sirkulasi udara kurang baik, faktor 5 lingkungan banyak debu halus sisa pemotongan tisu.	Universitas Esa Unggul
2	Katarina Sri Rejeki, Sukaria Sinulingga, Ukurta Tarigan	Evaluasi dan Analisis Produktivitas dengan	Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data diperoleh beberapa kesimpulan yaitu berdasarkan analisis indeks Marvin E. Mundel	Universitas Sumatera Utara

Menggunakan Metode Marvin E. Mundel di PT. XYZ (Rejeki et al., 2013). faktor input dan output tahun 2012 meningkat dari periode dasar. Penyebab rendahnya produktivitas perusahaan adalah keterlambatan bahan baku, tingginya jam kerja pekerja dan peralatan kerja yang kurang mendukung evaluasi produktivitas total dengan menggunakan metode Pohon Evaluasi Produktivitas menunjukkan bahwa untuk meningkatkan produktivitas total dapat dilakukan dengan mereduksi input. Dengan pengurangan jumlah pekerja produktivitas total meningkat.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat produktivitas perusahaan pada periode yang ada ukur dan untuk mengidentifikasi faktor faktor yang berpengaruh terhadap tingkat produktivitas.

METODE PENELITIAN

Tahap Pengumpulan dan Pengolahan Data

Agar didapatkan suatu perancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan maka sangat diperlukan adanya data-data yang relevan yang menunjang perancangan tersebut. Data-data yang diperlukan sesuai dengan variabel-variabel yang disebutkan di atas untuk menyelesaikan penelitian ini tahap selanjutnya antara lain :

- a. Struktur organisasi perusahaan
- b. Tugas dan wewenang dari tiap-tiap bagian serta departemen
- c. Analisa dokumen yang digunakan
- d. Sistem dan prosedur kerja untuk kegiatan-kegiatan yang ada
- e. Proses pengambilan keputusan

Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

- Data Primer, antara lain :
 - a. Penelitian lapangan pada obyek penelitian, khususnya pada proses produksi.
 - b. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan bidang yang diteliti.
- Data Sekunder, antara lain :
 - a. Studi Kepustakaan, yaitu mempelajari literatur-literatur yang dapat dijadikan pedoman dalam membuat alternatif pemecahan masalah.
 - b. Data Produksi dari CV. Maju Makmur Sidoarjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Data

Pada bagian ini akan dilakukan pengumpulan data berdasarkan kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini. Diantaranya adalah.

- a. Kriteria 1 yaitu hasil produksi. Kriteria ini didapatkan dengan cara mengurangkan total output produksi dengan total output produk cacat.

Rumus : Hasil Produksi = Total Output Produksi - Total Output Produk Cacat

- b. Kriteria 2 yaitu prosentase produk cacat Kriteria ini didapatkan dengan cara membagi total produk

cacat dengan output total yang, dihasilkan kemudian dikalikan dengan 100%.

Rumus :

$$\text{Prosentase Produk Cacat} = \frac{\text{Total Output Produk Cacat}}{\text{Total Output Produk}} \times 100\%$$

- c. Kriteria 3 yaitu prosentase absensi karyawan Kriteria ini didapatkan dengan cara membagi jumlah tenaga

kerja yang absen dengan total tenaga kerja kemudian dikalikan dengan 100%.

Rumus :

$$\text{Prosentase Absensi Karyawan} = \frac{\text{Jumlah Tenaga Kerja Yang Absen}}{\text{Total Tenaga Kerja}} \times 100\%$$

- d. Kriteria 4 yaitu jam orang Kriteria ini didapatkan dengan cara mengalikan jumlah tenaga kerja dengan jumlah hari kerja kemudian dikalikan dengan jumlah jam kerja per hari.

Rumus :

Jam Orang = Jumlah Jam Kerja x Jumlah Hari Kerja x Jumlah Tenaga Kerja

Pengumpulan Data Kriteria Satu

Pada bagian ini, akan dilakukan pengumpulan data untuk kriteria satu yaitu hasil produksi. Data-data yang diperlukan untuk kriteria ini adalah :

- a. Data total output produksi Total output produksi adalah, jumlah rata-rata barang jadi yang baik dan dinyatakan dalam satuan unit.
- b. Data total produk cacat Total produk cacat adalah jumlah rata-rata barang jadi yang rusak / cacat dan dinyatakan dalam satuan unit. Berikut ini akan ditampilkan data-data yang dibutuhkan untuk kriteria satu.

Tabel 2
Data Output Total Produksi CV. MKB
Periode Mei 2018- April 2019

Bulan		Nama Produk												Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
Mei 2018	Output Total	124	95	99	101	86	108	96	88	100	105	123	93	1218
Juni 2018	Output Total	100	87	90	97	79	99	90	80	97	100	115	88	1122
Juli 2018	Output Total	123	96	96	100	81	101	97	87	100	106	120	90	1197

Agustus 2018	Output Total	125	97	97	105	85	107	96	89	101	103	126	94	1225
September 2018	Output Total	122	99	95	102	86	109	98	90	99	105	127	92	1224
Oktober 2018	Output Total	121	94	94	101	86	110	97	88	100	107	129	93	1220
November 2018	Output Total	123	97	98	103	89	107	96	86	102	103	126	95	1225
Desember 2018	Output Total	120	99	99	105	84	108	97	88	102	101	124	97	1224
Januari 2019	Output Total	124	96	96	104	88	103	96	89	103	104	126	95	1224
Februari 2019	Output Total	125	98	95	101	86	105	95	87	101	105	127	96	1221
Maret 2019	Output Total	123	95	97	100	85	106	95	85	100	102	122	93	1203
April 2019	Output Total	124	95	100	105	83	107	97	89	101	104	125	95	1225

Sumber : Data Perusahaan

Keterangan :

P1 = U-DITCH 30.30.120-7 cm
 P2 = U-DITCH 40.40.120-7 cm
 P3 = U-DITCH 40.50.120-6 cm
 P4 = U-DITCH 50.50.120-6 cm
 P5 = U-DITCH 60.60.120-6 cm
 P6 = U-DITCH 60.85.120-6 cm

P7= U-DITCH 100.60.30.8 cm
 P8 = COVER 50.120-10cm
 P9 = COVER 50.120-15cm
 P10 = L-SHAPE 30.60.30-8cm
 P11 = L-SHAPE 35.80.30-8cm
 P12 = L-SHAPE 45.100.30-8cm

Pengolahan Data untuk Kriteria Satu

Kriteria satu yang digunakan untuk mengevaluasi produktivitas dalam penelitian ini adalah jumlah unit yang diproduksi perbulan selama periode pengamatan (Lathif, 2022). Kriteria ini didapatkan dengan cara mengurangi total output produksi dengan total output yang cacat. Hasil produksi = Total Output Produksi – Total Output Produksi Cacat Contoh Perhitungan :

Bulan Mei 2018

Hasil Produksi = Total Output Produksi – Total Output Produk Cacat
 = 1218 – 6
 = 1212 unit

Hasil pengolahan data untuk kriteria satu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3
Data Total Output yang dihasilkan CV. MKB Periode Mei 2018 s/d April 2019

No	Bulan	Output Total	Produk Cacat	Hasil Produksi
1	Mei 2018	1218	6	1212
2	Juni 2018	1122	4	1118
3	Juli 2018	1197	6	1191
4	Agustus 2018	1225	4	1221

5	September 2018	1224	6	1218
6	Oktober 2018	1220	5	1215
7	November 2018	1225	7	1218
8	Desember 2018	1224	6	1218
9	Januari 2019	1224	5	1219
10	Februari 2019	1221	5	1216
11	Maret 2019	1203	6	1197
12	April 2019	1226	4	1222

Sumber : Lampiran 2

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil produksi yang dihasilkan CV. MKB terbesar terjadi pada bulan April 2018 yaitu sebesar 1222 unit. Sedangkan hasil produksi terkecil terjadi pada bulan Juni 2018 yaitu sebesar 1118 unit.

Langkah Pembuatan Matriks Omax.

Berdasarkan tabel 4 s/d tabel 4.10 sebelumnya maka dapat dibuat matrik omax untuk empat kriteria selama satu tahun pengamatan yaitu periode Mei 2018 s/d April 2019. Berikut ini akan ditampilkan contoh perhitungan pembuatan matriks omax untuk periode Mei 2018 seperti tampak pada uraian berikut ini :

Gambar 4
Matriks Omax Bulan Mei 2018

Hasil Produksi	prosentase Cacat Produk	Prosentase Absensi Karyawan	Jam Orang	Kriteria
1212	0,49	22,2	158193	Performance
1300	0	4	200000	10
1288,58	0,09	5,84	196272,84	9
1277,15	0,14	7,65	192545,7	8
1265,72	0,19	9,46	188818,56	7
1254,29	0,24	11,27	185091,42	6
1242,86	0,29	13,08	181346,28	5
1231,43	0,34	14,89	177637,14	4
1220	0,39	16,7	173910	3
1146,7	0,6	9,8	147606,66	2
1073,3	0,8	6,9	121303,33	1
3	3	3	2	Score
42,8	23,9	18,6	14,8	Weight
Performance Indikator	Current	Previous	Index	Value
	285,5	0	0	

Sumber : Lampiran 4

Langkah-langkah pembuatan matriks omax diatas adalah sebagai berikut.

1. Menuliskan kriteria pada blok matriks yang ada.

Pada penelitian ini ada empat kriteria yaitu kriteria hasil produksi kriteria prosentase cacat produk, kriteria absensi karyawan serta kriteria jam orang.

2. Menuliskan performansi-performansi yang ada untuk kriteria acuan.

Tabel 4
Hasil Persentase

	Kriteria hasil produksi	Kriteria presentase cacat produk
Level 0		
Level 3		
kenaikan level 1 dan 2 dengan cara interpolasi	$= \frac{\text{level 3} - \text{level 0}}{3 - 0}$ $= \frac{1220 - 1000}{3}$ $= 73,3$	$\frac{\text{level 3} - \text{level 0}}{3 - 0}$ $= \frac{0,39 - 1}{3}$
Level 1	$1000 + 73,3 = 1073,3$	$1 - 0,2 = 0,$
Level 2	$1073,3 + 73,3 = 1146,7$	$0,8 - 0,2 = 0,6$
Kenaikan level 4 s/d 9 dengan cara interpolasi	$= \frac{\text{level 10} - \text{level 3}}{10 - 3}$ $= \frac{1300 - 1220}{7}$ $= 11,43$	$\frac{\text{level 10} - \text{level 3}}{10 - 3}$ $= \frac{0 - 0,39}{7}$ $= -0,05$
Level 4	$1220 + 11,43 =$	$0,39 - 0,05 = 0,34$
Level 5	1231,43	$0,34 - 0,05 = 0,29$
Level 6	$1231,43 + 11,43 =$	$0,29 - 0,05 = 0,24$
Level 7	1242,86	$0,24 - 0,05 = 0,19$
Level 8	$1242,86 + 11,43 =$	$0,19 - 0,05 = 0,14$
Level 9	1254,29	$0,14 - 0,05 = 0,09$
	$1254,29 + 11,43 =$	
	1265,72	
	$1265,72 + 11,43 =$	
	1277,15	
	$1277,15 + 11,43 =$	
	1288,58	

Tabel 5
Hasil Presentase

	Kriteria prosentase absensi karyawan	Kriteria jam orang
Level 0		
Level 3		173910
Level 10		200000
Kenaikan level 1 dan 2 dengan cara interpolasi	$= \frac{\text{level 3} - \text{level 0}}{3 - 0}$ $= \frac{16,7 - 8}{3}$	$= \frac{\text{level 3} - \text{level 0}}{3 - 0}$ $= \frac{173910 - 95000}{3}$ $= 26303,33$
Level 1	$4 + 2,9 = 6,9$	$95000 + 26303,33 = 121303,33$
Level 2	$6,9 + 2,9 = 9,8$	$121303,33 + 26303,33 = 147606,66$
Kenaikan level 4 s/d 9 dengan cara interpolasi	$= \frac{\text{level 10} - \text{level 3}}{10 - 3}$ $= \frac{4 - 16,7}{7}$ $= -1,81$	$= \frac{\text{level 10} - \text{level 3}}{10 - 3}$ $= \frac{200000 - 173910}{7}$ $= 3727,14$
Level 4	$16,7 - 1,81 = 14,89$	$173910 + 3727,14 = 177637,14$
Level 5	$14,89 - 1,81 = 13,08$	$177637,14 + 3727,14 = 181364,28$
Level 6	$13,08 - 1,81 = 11,27$	$181364,28 + 3727,14 = 185091,42$
Level 7	$11,27 - 1,81 = 9,46$	$185091,42 + 3727,14 = 188818,56$
Level 8	$9,46 - 1,81 = 7,65$	$188818,56 + 3727,14 = 192545,7$
Level 9	$7,65 - 1,81 = 5,84$	$192545,7 + 3727,14 = 196272,84$

3. Menentukan angka yang bersesuaian dengan blok performansi serta mencatat skor yang diperoleh.

- Untuk kriteria hasil produksi, angka yang bersesuaian dengan performansi yaitu 1212 adalah sebesar 1220 yaitu pada skor 3.
- Untuk kriteria prosentase cacat produk, angka yang bersesuaian dengan performansi yaitu 0,49 adalah sebesar 0,39 yaitu pada skor 3.
- Untuk kriteria prosentase absensi karyawan, angka yang bersesuaian dengan performansi yaitu 22,2 adalah sebesar 16,7 yaitu pada skor 3.
- Untuk kriteria jam orang, angka yang bersesuaian dengan performansi yaitu 158193 adalah sebesar 147606,66 yaitu pada skor 2.

4. Mengalikan tiap skor dengan bobot masing-masing kriteria yang telah diperoleh melalui perhitungan AHP.

- Kriteria hasil produksi $\rightarrow 3 \times 42,8 = 128,4$
- Kriteria prosentase cacat produk $\rightarrow 3 \times 23,9 = 71,7$
- Kriteria prosentase absensi karyawan $\rightarrow 3 \times 18,6 = 55,8$

- Kriteria jam orang $\rightarrow 2 \times 14,8 = 29,6$

5. Menjumlahkan seluruh nilai sehingga didapatkan indikator produktivitas. Indikator Produktivitas = $128,4 + 71,7 + 55,8 + 29,6 = 285,5$

6. Menghitung indeks performansi

$$\text{Indeks performansi} = \frac{\text{indikator produktivitas}_{(n)} - \text{Indikator Prosuktivitas}_{(n-1)}}{\text{indikator produktivitas}_{(n-1)}} \times 100\%$$

Pada periode bulan Mei 2018 tidak dapat dilakukan perhitungan indeks performansi karena bulan tersebut adalah periode dasar perhitungan matriks *omax* (Supriyadi & Suryadiredja, 2020). Perhitungan matriks *omax* untuk periode bulan Maret 2018 s/d bulan April 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Hasil perhitungan nilai produktivitas untuk keseluruhan periode pengamatan dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 6
Nilai Produktivitas Periode Mei 2018 s/d April 2019

No	Bulan	Produktivitas sekarang
1	Mei 2018	285,5
2	Juni 2018	279,5
3	Juli 2018	475
4	Agustus 2018	319,5
5	September 2018	281,7
6	Oktober 2018	398,2
7	November 2018	261,6
8	Desember 2018	380
9	Januari 2019	416,8
10	Februari 2019	285,5
11	Maret 2019	378,1
12	April 2019	433,7

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Produktivitas tertinggi selama periode pengamatan yaitu bulan Mei 2018 s/d bulan April 2019 terjadi pada bulan Juli 2018 yaitu sebesar 475. Sedangkan Produktivitas terendah terjadi pada bulan November 2018 yaitu sebesar 261,6.

Setelah diketahui nilai produktivitas yang diperoleh maka langkah selanjutnya menghitung nilai indeks produktivitas yang diperoleh.

Contoh perhitungan :

Indeks performansi bulan Juni 2018

$$\text{Indeks performansi} = \frac{\text{indikator produktivitas}_{(n)} - \text{Indikator Prosuktivitas}_{(n-1)}}{\text{indikator produktivitas}_{(n-1)}} \times 100\%$$

$$\text{Indeks performansi} = \frac{279,5 - 285,5}{285,5} \times 100\%$$

$$\text{Indeks performansi} = -2,10 \%$$

Hasil perhitungan nilai indeks Produktivitas pada matriks omax selama peridoe Juni 2018 s/d April 2019 baik untuk keseluruhan kriteria maupun masing-masing kriteria pada tabel berikut ini.

Tabel 7
Index Produktivitas Keseluruhan Kriteria
Periode Meit 2018 s/d April 2019

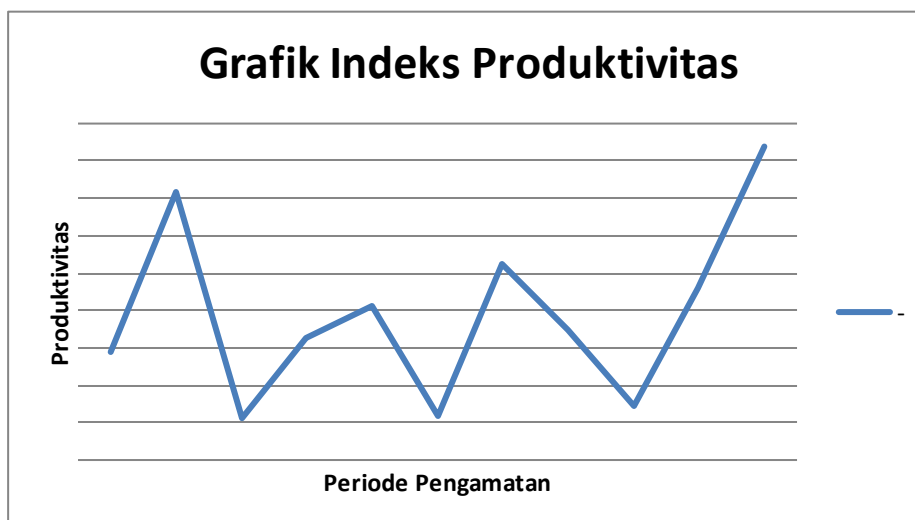
No	Bulan	Indeks Produktivitas sekarang
1	Mei 2018	-
2	Juni 2018	- 2,10
3	Juli 2018	69,95
4	Agustus 2018	-32,74
5	Sebtember 2018	-11,83
6	Oktober 2018	41,36
7	November 2018	-34,30
8	Desember 2018	45,26
9	Januari 2019	9,68
10	Februari 2019	-31,50
11	Maret 2019	32,43
12	April 2019	14,71

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa indeks Produktivitas tertinggi selama periode pengamatan yaitu bulan Mei 2018 s/d bulan April 2019 terjadi pada bulan Juli 2018 yaitu sebesar 69,95%. Sedangkan indeks Produktivitas terendah terjadi pada bulan November 2018 yaitu sebesar -34,30%. Bila ditampilkan dalam bentuk grafik akan terlihat pada gambar berikut ini :

Gambar 1

Grafik Indeks Produktivitas Keseluruhan Kriteria Periode Mei 2018 s/d April 2019



Untuk lebih melengkapi data yang diperlukan, berikut ini akan ditampilkan nilai produktivitas untuk masing-masing kriteria yang terangkum pada tabel berikut ini.

Tabel 7

Nilai Produktivitas Masing-masing Kriteria Periode Maret 2018 s/d Februari 2019.

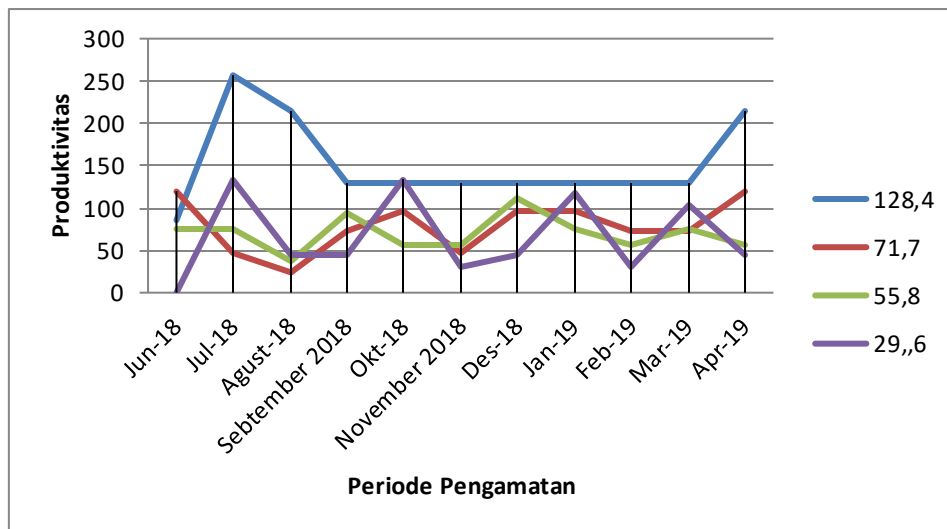
No	Periode Pengamatan	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4
1	Mei 2018	128,4	71,7	55,8	29,,6
2	Juni 2018	85,6	119,5	74,4	0,0
3	Juli 2018	256,8	47,8	74,4	133,2
4	Agustus 2018	214	23,9	37,2	44,4
5	September 2018	128,4	71,7	93	44,4
6	Oktober 2018	128,4	95,6	55,8	133,2
7	November 2018	128,4	47,8	55,8	29,6
8	Desember 2018	128,4	95,6	111,6	44,4
9	Januari 2019	128,4	95,6	74,4	118,4
10	Februari 2019	128,4	71,7	55,8	29,6
11	Maret 2019	128,4	71,7	74,4	103,6
12	April 2019	214	119,5	55,8	44,4

Sumber : lampiran 4

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa indeks Produktivitas untuk masing-masing kriteria cenderung fluktuatif setiap bulannya. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya nilai positif dan negatif pada indeks produktifis yang diperoleh. Bila ditampilkan dalam bentuk grafik akan terlihat pada gambar berikut ini :

Gambar 2

Grafik Nilai Produktivitas Masing-masing Kriteria Periode Mei 2018 s/d April 2019



Berdasarkan hasil analisa data produktivitas dengan menggunakan metode *omax*, dapat diketahui bahwa selama 12 bulan periode pengamatan, produktivitas yang dicapai perusahaan yang dinilai dari empat kriteria yaitu kriteria hasil produksi, kriteria prosentase cacat produk, kriteria prosentase absensi karyawan serta kriteria jam orang cenderung fluktuatif atau mengalami kenaikan dan penurunan yang beragam.

Banyak langkah yang dapat dilakukan untuk menganalisa penyebab berfluktuatifnya produktivitas yang dicapai oleh perusahaan. Berdasarkan diagram ishikawa dapat diketahui beragam faktor penyebabnya antara lain faktor metode kerja, faktor lingkungan, faktor manusia, faktor bahan baku dan sebagainya. Sedangkan berdasarkan hasil pengukuran dan evaluasi produktivitas terlihat bahwa yang menjadi penyebab utama naik turunnya produktivitas adalah kriteria hasil produksi, prosentase cacat produk, prosentase absensi karyawan serta jam orang. Untuk itu perlu kiranya dilakukan upaya perencanaan peningkatan produktivitas perusahaan. Perencanaan peningkatan produktivitas ini haruslah melibatkan seluruh tim kerjasama dan partisipasi total dari semua pekerja yang dipimpin dan dikendalikan oleh pihak pimpinan CV. MKB (Sinambela, 2021).

Perencanaan perbaikan perlu dilakukan terhadap produktivitas yang tidak mencapai skor tinggi, yaitu produktivitas hasil produksi, produktivitas prosentase cacat produk dan prosentase absensi karyawan. Sedangkan untuk produktivitas jam orang tidak perlu dilakukan perbaikan karena skor yang dicapai cukup baik yaitu skor 9 (Pramestari, 2018).

Berdasarkan hasil perhitungan maka langkah perbaikan yang harus dilakukan oleh perusahaan dalam usaha untuk memperbaiki produktivitas yang dicapainya adalah :

1. Meningkatkan jumlah total produksi dan 1226 unit pada bulan April 2019 menjadi 1289 unit pada bulan Mei 2019.
2. Menurunkan jumlah cacat produk dari 4 unit pada bulan April 2019 menjadi 1 unit pada bulan Mei 2019.
3. Menurunkan jumlah tenaga kerja yang absen dari 7 orang pada bulan April 2019 menjadi 2 orang pada bulan Mei 2019.

4. Meningkatkan jumlah jam orang dari 182 pada bulan April 2019 menjadi 204 pada bulan Mei 2019

Setelah dilakukan perhitungan kembali produktivitas untuk periode 13 yaitu bulan Mei 2019 dengan menggunakan usulan perbaikan diatas maka dapat diketahui bahwa: produktivitas yang dicapai perusahaan mengalami peningkatan dari 433,7 pada bulan April 2019 menjadi sebesar 900,9 pada bulan Mei 2019. Sedangkan indeks produktivitas juga mengalami peningkatan dari 14,71% menjadi 107,72%.

Dan hasil penelitian ini pihak perusahaan diharapkan agar semakin meningkatkan produktivitas yang dicapainya melalui berbagai langkah upaya perbaikan, selain melalui perbaikan kriteria yang ada pihak perusahaan diharapkan agar semakin meningkatkan disiplin kerja di lingkungan perusahaan, mengurangi produk cacat serta melalui perbaikan lingkungan kerja. Sehingga diharapkan dari berbagai upaya tersebut, pihak perusahaan yaitu CV. MKB dapat senantiasa menjaga kualitas produknya serta dapat meningkatkan keuntungan perusahaan (Ferawati, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data pada bab sebelumnya yang dilakukan untuk mengukur produktivitas sebagai bahan evaluasi usaha peningkatan produktivitas di CV. MKB serta sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya adalah Produktivitas total menunjukkan pola naik turun dari 12 periode pengukuran produktivitas didapatkan produktivitas terendah terjadi pada periode 7 bulan November 2018 sebesar 261,6 dan produktivitas tertinggi terjadi pada periode 3 bulan Juli 2019 sebesar 512,2, tetapi setelah dilakukan usulan perbaikan produktivitas meningkat menjadi 900,9% pada periode 13 bulan Mei 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferawati, A. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Agora*, 5(1). [Google Scholar](#)
- Gaspersz, V. (2000). *Manajemen Produktivitas Total: Strategi Peningkatan Produktivitas Bisnis Global (Total Productivity Management: Global Business Productivity Improvement Strategy)*. Pt Gramedia Pustaka Utama Jakarta. [Google Scholar](#)
- Henni. (2008). Pengukuran Tingkat Produktivitas Lini Produksi Pt Kabelindo Murni Dengan Menggunakan Pendekatan Metode Objective Matrix (Omax). *Jurnal*, Vol. 5(No. 1), 60–70. [Google Scholar](#)
- Karel, C.L, Masellinus, B. W. (2010). Analisis Produktivitas Dengan Menggunakan Metode Objective Matrix (Omax) Pada Bagian Produksi Potong (Cutting) Pt. X. *Jurnal*, Vol 11(No. I), 41–48. [Google Scholar](#)
- Lathif, A. M. (2022). *Analisis Produktivitas Pada Departemen Produksi Guna Meningkatkan Kapasitas Produksi Menggunakan Metode Objective Matrix (Omax) Di Pt. Medika Maesindo Global*. Universitas Muhammadiyah Magelang. [Google Scholar](#)
- Marwan, M., Indrawan, S., Ismail, I., & Mayanda, A. (2022). Analisa Produktivitas Divisi Produksi Pada Pt Jaya Tech Palmindo Dengan Menggunakan Metode Objective Matrix (Omax). *Jurnal Arti (Aplikasi Rancangan Teknik Industri)*, 17(2), 128–135. [Google Scholar](#)
- Pramestari, D. (2018). Penentuan Kriteria Perbaikan Produktivitas Pada Suatu Departemen Kerja Dengan Menggunakan Metode Objective Matrix (Omax). *Ikraith-Teknologi*, 2(2), 9–19.

[Google Scholar](#)

- Putri, A. A. D. (2022). Pengaruh Sektor Pertanian Dan Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bojonegoro Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial*, 5(2), 20–29. [Google Scholar](#)
- Rejeki, K. S., Sinulingga, S., & Tarigan, U. (2013). Evaluasi Dan Analisis Produktivitas Dengan Menggunakan Metode Marvin E. Mundel Di Pt. Xyz. *Jurnal Teknik Industri Usu*, 2(1). [Google Scholar](#)
- Santoso, A., & Rachman, T. (2014). Usulan Peningkatan Produktivitas Dengan Menggunakan Metode Objective Matrix (Omax) Dan Diagram Sebab Akibat Pada Bagian Produksi Pt. The Univenus. *Metode*, 2014. [Google Scholar](#)
- Sinambela, L. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja Yang Solid Untuk Meningkatkan Kinerja*. Bumi Aksara. [Google Scholar](#)
- Siswati, E., & Hermawati, D. T. (2018). Analisis Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 18(2). [Google Scholar](#)
- Supriyadi, S., & Suryadiredja, A. D. (2020). Pengukuran Produktivitas Lini Produksi Gula Rafinasi Dengan Pendekatan Objective Matrix (Omax). *Operations Excellence: Journal Of Applied Industrial Engineering*, 12(2), 219–227. [Google Scholar](#)
- Woro, M., & Naili, F. (2013). Pengaruh Nilai Pelanggan Dan Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan, Melalui Kepuasan Pelanggan Pada Pelanggan Bus Efisiensi (Studi Po Efisiensi Jurusan Yogyakarta-Cilacap). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1). [Google Scholar](#)
- Wulandari, S., & Suwitho, S. (2017). Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Asuransi Jiwa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 6(9). [Google Scholar](#)



licensed under a

Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License